

SKRIPSI

**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANG PERUMAHAN PT. LIMA KARYA
NUGRAHA DALAM PERJANJIAN JUAL BELI KREDIT KEPEMILIKAN
RUMAH (KPR) SUBSIDI DI KUNCIR, KABUPATEN SOLOK, DITINJAU
DARI UU NO 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

**OLEH:
YANI TRIAKYUNI
1910113010**

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PERDATA MURNI (PK I)



**Pembimbing :
Dr. H. Rembrandt, S.H., M.H
Zulkifli, S.H., M.H**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

**Tanggung Jawab Pengembang Perumahan PT. Lima Karya Nugraha Dalam
Perjanjian Jual Beli Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Subsidi Di Kuncir,
Kabupaten Solok, Ditinjau Daru UU No 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan
Konsumen**

*(Yani Triakyuni, 1910113010, Program Kekhususan Hukum Perdata (PK I), Fakultas Hukum
Universitas Andalas, 67 Halaman, Tahun 2023)*

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang begitu cepat membuat keinginan masyarakat untuk mempunyai rumah menjadi tinggi. Karena hal itu pemerintah merancang program khusus untuk masyarakat berpenghasilan rendah, salah satu kebijakan pemerintah dalam bidang perumahan adalah program rumah bersubsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Jual beli rumah bersubsidi dapat dilaksanakan melalui perjanjian jual beli. Dalam praktek jual beli rumah bersubsidi tidak selamanya dapat berjalan mulus, hal ini dapat disebabkan karena perjanjian yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, ataupun karena pihak penerima tidak menerima barang atau jasa sesuai dengan harapannya. Serta banyak sengketa yang terjadi karena isi perjanjian tidak memihak kepada konsumen karena pengembang perumahan tidak melibatkan pihak konsumen untuk melakukan perundingan maupun negosiasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memiliki rumusan masalah sebagai berikut; 1). Bagaimana pelaksanaan perjanjian jual beli rumah subsidi di Kuncir, Kabupaten Solok? 2). Bagaimana bentuk tanggung jawab pengembang perumahan PT. Lima Karya nugraha dalam perjanjian jual beli rumah subsidi di Kuncir, Kabupaten Solok? 3). Bagaimana bentuk perlindungan hukum terhadap konsumen dalam jual beli rumah subsidi di Kuncir, Kabupaten Solok?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yuridis empiris. Data yang dipergunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang dipakai yaitu yuridis kualitatif. Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu: 1). Pelaksanaan perjanjian jual beli rumah bersubsidi dilakukan oleh Pengembang perumahan (*developer*), konsumen, saksi, notaris, dan pihak bank. 2). Tanggung jawab yang dilakukan oleh pengembang perumahan (*developer*) sesuai dengan jangka waktu yang diberikan selama masa pemeliharaan rumah. 3). Hak dan kewajiban konsumen tercantum dalam perjanjian jual beli, akan tetapi terdapat hak-hak lainnya yang tidak tercantum dalam perjanjian jual beli tersebut.

Kata kunci: Tanggungjawab, Perjanjian Jual Beli, Kredit Kepemilikan Rumah Subsidi.